

## ABSTRAK

Persediaan bahan baku merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan penting dalam hal proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan krupuk “Guci Toak” merupakan suatu perusahaan manufaktur, dimana produk yang dihasilkan berupa krupuk udang extra, krupuk udang no.1 dan krupuk tengiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan jumlah pesanan ekonomis (EOQ), sehingga dapat menekan biaya produksi dan juga dapat memenuhi kebutuhan bahan baku untuk kelancaran proses produksi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka diketahui bahwa perencanaan pembelian bahan baku pada perusahaan tersebut masih belum optimal karena hanya perkiraan saja tanpa membuat perhitungan yang tepat. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, perusahaan dapat menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* yang dapat digunakan sebagai jumlah pembelian yang ekonomis, menentukan persediaan pengaman (*safety stock*), menentukan waktu pemesanan kembali (*re order point*), dan persediaan maksimum dalam gudang (*maximum inventory*), diharapkan dengan metode ini dapat menghemat biaya persediaan dari segi pembelian bahan baku dan perusahaan dapat menentukan perencanaan dalam pembelian bahan baku.

Sehingga dari perhitungan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* dapat diketahui adanya efisiensi biaya sebesar Rp 320.044.191, dan dapat disimpulkan bahwa metode persediaan yang digunakan perusahaan belum efisien dan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* dapat digunakan untuk membantu perusahaan dalam mengatur persediaan bahan baku sehingga dapat mengefisienkan biaya dan memperlancar proses produksi.

**Kata Kunci:** *Economic Order Quantity (EOQ)*, Perencanaan Bahan Baku, Pengendalian Bahan Baku.